

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Kebutuhan unsur hara pada tanaman mentimun.	16
2 Formula dasar larutan hara untuk pertanaman secara hidroponik untuk 1000 liter larutan hara.	26
3 Rekapitulasi pengaruh varietas dan pemberian boron pada semua variabel.	34
4 Pengaruh varietas dan konsentrasi boron pada variabel vegetatif tanaman mentimun.	36
5 Pengaruh varietas dan konsentrasi boron pada variabel generatif tanaman mentimun.	37
6 Data pengamatan panjang tanaman mentimun.	49
7 Data pengamatan panjang tanaman mentimun dengan menggunakan transformasi akar.	49
8 Uji homogenitas ragam data panjang tanaman mentimun.	50
9 Sidik ragam panjang tanaman mentimun.	50
10 Uji polinomial ortogonal untuk panjang tanaman mentimun.	51
11 Data pengamatan jumlah daun tanaman mentimun.	51
12 Data pengamatan jumlah daun tanaman mentimun dengan menggunakan transformasi akar.	52
13 Uji homogenitas ragam data jumlah daun tanaman mentimun.	52
14 Sidik ragam jumlah daun tanaman mentimun.	53
15 Uji polinomial ortogonal untuk jumlah daun tanaman mentimun.	53

16 Data pengamatan jumlah bunga jantan	54
17 Data pengamatan jumlah bunga jantan dengan menggunakan transformasi akar.	54
18 Uji homogenitas ragam data jumlah bunga jantan.	55
19 Sidik ragam jumlah bunga jantan.	55
20 Uji polinomial ortogonal untuk jumlah bunga jantan.	56
21 Data pengamatan jumlah bunga betina.	56
22 Data pengamatan jumlah bunga betina dengan menggunakan transformasi akar.	57
23 Uji homogenitas ragam data jumlah bunga betina.	57
24 Sidik ragam jumlah bunga betina.	58
25 Uji polinomial ortogonal untuk jumlah bunga betina.	58
26 Data pengamatan jumlah buah.	59
27 Data pengamatan jumlah buah dengan menggunakan transformasi akar.	59
28 Uji homogenitas ragam data jumlah buah.	60
29 Sidik ragam jumlah buah.	60
30 Uji polinomial ortogonal jumlah buah.	61
31 Data pengamatan panjang buah mentimun.	61
32 Data pengamatan panjang buah dengan menggunakan transformasi akar.	62
33 Uji homogenitas ragam data panjang buah mentimun.	62
34 Sidik ragam panjang buah mentimun.	63
35 Uji polinomial ortogonal untuk panjang buah mentimun.	63
36 Data pengamatan diameter buah mentimun.	64
37 Data pengamatan diameter buah dengan menggunakan transformasi akar.	64

38 Uji homogenitas ragam data diameter buah mentimun.	65
39 Sidik ragam diameter buah mentimun.	65
40 Uji polinomial ortogonal untuk diameter buah mentimun.	66
41 Data pengamatan tebal daging buah mentimun.	66
42 Data pengamatan tebal daging buah dengan menggunakan transformasi akar.	67
43 Uji homogenitas ragam data tebal daging buah mentimun.	67
44 Sidik ragam tebal daging buah mentimun.	68
45 Uji polinomial ortogonal untuk tebal daging buah mentimun.	68
46 Data pengamatan bobot buah mentimun.	69
47 Data pengamatan bobot buah dengan menggunakan transformasi akar.	69
48 Uji homogenitas ragam data bobot buah mentimun.	70
49 Sidik ragam bobot buah mentimun.	70
50 Uji polinomial ortogonal untuk bobot buah mentimun.	71
51 Data pengamatan bobot kering tanaman mentimun	71
52 Data pengamatan bobot kering dengan menggunakan transformasi akar.	72
53 Uji homogenitas ragam data bobot kering tanaman mentimun.	72
54 Sidik ragam bobot kering tanaman mentimun.	73
55 Uji polinomial ortogonal untuk bobot kering tanaman mentimun.	73
56 Data pengamatan produksi mentimun	74
57 Data pengamatan produksi mentimun dengan menggunakan transformasi akar.	74
58 Uji homogenitas ragam data produksi mentimun.	75
59 Sidik ragam produksi mentimun.	75

60 Uji polinomial ortogonal untuk produksi mentimun. 76